

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat di era globalisasi saat ini, dan tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk bagaimana senantiasa bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan dunia pendidikan itu sendiri dalam rangka upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi memang merupakan salah satu hal penting dalam mendukung proses pendidikan karena memberikan akses yang cepat dan mudah utamanya dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “online” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Teknologi komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan berbagai media

komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan media tersebut digunakan sebagai alat untuk interaksi antara guru dan siswa.¹

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan pembelajaran senantiasa melibatkan guru dan siswa. Perpaduan antara unsur kedua ini menghasilkan interaksi edukasi dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai medianya, dan didalam kegiatan pembelajaran disini harus menjadi aktivitas yang hidup dan harus selalu memiliki tujuan yang jelas.²

Sekarang ini banyak dalam proses pembelajaran mengalami perubahan dan pergeseran dari pertemuan tatap muka menjadi ke arah yang lebih terbuka dan fleksibel yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga proses pembelajaran disini sangat ditentukan oleh jaringan informasi. ini tidak terlepas dari terlibatnya teknologi dari dunia pendidikan yang menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa mengikuti arus kemajuannya.

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan ini akan terus terjadi dan berkembang, perubahan tersebut antara lain: lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk

¹ Aries Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 17.

² Rusman, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 77.

menggunakan dan memanfaatkan ICT (*Information and Commucation Technology*), makin meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran. Kecendrungan perubahan dan inovasi tersebut, memiliki implikasi yang sangat luas dalam dunia pendidikan, yaitu perubahan dalam program pembaruan dan teknologi pembelajaran, perubahan dalam program belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimental, pengendalian belajar lebih kepada peserta didik, peningkatan IQ (*intlelligence quontient*) yang diimbangi dengan pembinaan EQ (*emotional qoutient*), dan SQ (*spritual qoutient*), serta menuntut pengintegrasian TIK dalam kegiatan pembelajaran.³

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat besar dalam aktivitas manusia. Teknologi informasi disini sudah menjadi layanan utama bagi berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan dalam bidang pendidikan, guru dan siswa ketika melakukan interaksi bukan hanya dilakukan melalui hubungan secara tatap muka tetapi sekarang juga bisa dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan lainnya. Teknologi informasi memberikan layanan pada guru untuk dapat memberikan layanan kepada siswa tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Juga demikian siswa dapat

³ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, no 1 (2017): 33, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/download/2095/1584>.

memperoleh informasi dari guru tanpa berhadapan langsung dan juga siswa dapat memperoleh informasi dengan luas dari berbagai sumber.⁴

Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan proses pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang efisiensi serta produktivitas bagi pengelolaan dunia pendidikan. Hal ini ditunjukkan bahwa sistem informasi saat ini tidak hanya berkembang dalam bidang usaha saja tetapi sudah digunakan dalam bidang pendidikan.⁵

Kegunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan utamanya adalah dalam proses belajar mengajar yang dimana dalam proses belajar mengajar ini harus berjalan efektif dan efisien, guna mencapai hal tersebut diperlukan yang namanya media penunjang untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelaksanaannya, disini teknologi informasi dan komunikasi menjadi jawaban untuk menjadikan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan bisa tercapai secara optimal dan maksimal.

⁴ Erlisa Dwi Ananda, "Pemanfaatan Teknologi Informasi," <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Pemanfaatan%20TI.pdf>.

⁵ Eddy Setyanto Dkk, "Aplikasi TIK Dalam Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 2 (Juli-Desember, 2017): 299, https://www.researchgate.net/publication/322750204_Aplikasi_Tik_Dalam_Manajemen_Pendidikan_Dasar_Dan_Menengah.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) banyak yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru dapat memanfaatkan TIK secara maksimal jika sudah memiliki kompetensi penguasaan TIK. Kompetensi tersebut dapat diperoleh dari mengikuti pelatihan dan seminar atau workshop yang dilaksanakan oleh pemerintah bahkan lembaga-lembaga tertentu.

Dengan penguasaan TIK guru dapat memberikan informasi, bahan ajar, dan metode pembelajaran dengan cepat. Dalam hal tersebut guru tidak bisa menerima semua itu secara langsung, tetapi perlu dipilih dengan mempertimbangkan kriteria yang proporsional, relevan, efektif dan efisien. Tidak hanya dengan kompetensi penguasaan TIK yang harus diperhatikan dalam penerapan TIK dalam proses pembelajaran. Tetapi mengenali karakteristik peserta didiknya merupakan hal yang penting untuk dilakukan guru agar dapat menerapkan TIK dalam proses pembelajaran dengan baik. TIK juga dapat membantu guru mengenali karakteristik peserta didiknya dan membantu mencari solusi ketika peserta didiknya ada yang mendapat masalah dengan gejala-gejala tertentu.⁶

Menggunakan TIK untuk dimanfaatkan dalam membuat sumber belajar atau sebagai media pembelajaran juga akan membuat tujuan

⁶ Intan Amalia, "Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 2, no. 1 (2020): 154, https://www.researchgate.net/publication/353551443_Menggunakan_Teknologi_Informasi_Dan_Komunikasi_Tik_Dalam_Proses_Pembelajaran_Di_Sekolah_Dasar.

pembelajaran tercapai secara mudah dan maksimal. Karena siswa akan lebih paham terhadap materi yang disajikan dengan kemasan animasi atau visualisasi, hal tersebutlah dapat menarik perhatiannya. Maka dari itu, guru di sekolah harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan menerapkan TIK pada proses pembelajaran.⁷

Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi sehingga setiap proses pembelajaran berjalan dengan baik yang pada akhirnya menghasilkan siswa yang berprestasi. Kompetensi TIK yang harus dimiliki oleh guru adalah: 1) mengetahui, menguasai dan mengerti TIK. 2) Mengetahui dan mahir dalam operasi komputer dan perangkat lain TIK yang menunjang. 3) memiliki kemampuan dalam pemilihan *Software* pengajaran. 4) Memiliki pemahaman tentang etika, hukum dan peraturan keselamatan. 5) peka terhadap teknologi terkini dalam dunia pendidikan.⁸

Guru dapat secara maksimal memanfaatkan TIK jika sudah memiliki kompetensi penguasaan TIK, dengan penguasaan tersebut guru dapat memberikan bahan ajar, dan metode pembelajaran dengan baik dan cepat sehingga membuat tujuan pembelajaran berjalan dengan efektif dan tercapai secara maksimal. Setiap proses pembelajaran yang baik dan efektif pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dan menunjang mutu lulusan. TIK dengan peningkatan kemampuan siswa

⁷ Ibid. 154

⁸ Universitas Pendidikan Indonesia, *Kerangka Kompetensi TIK Bagi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), 71.

memang memiliki kaitan sangat kompleks, apalagi dalam di era distrupsi 4.0 ini semua Sumber daya manusia dituntut paham dan menguasai akan teknologi untuk menghadapi persaingan ditengah masyarakat.

Adanya hubungan antara TIK dengan peningkatan kemampuan siswa yakni dalam era digital pengaruh dan peran TIK sangat dominan dalam dunia pendidikan utamanya dalam proses pembelajaran. Belajar di dunia pendidikan berbasis TIK akan mendapatkan kecepatan untuk mengakses informasi dengan mudah sehingga siswa begitu cepat untuk belajar dan upaya dalam peningkatan kemampuan siswa itu akan tercapai.

Sebagaimana yang telah diteliti oleh Rosmawar bahwa “Salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yakni dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mata pelajaran TIK direncanakan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi. Mata pelajaran TIK perlu dikenalkan, dipraktekkan serta dikuasai sejak dini mungkin, siswa juga diharapkan mampu dan mempunyai bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Hasil dari teknologi komunikasi yakni peserta didik bisa belajar secara cepat dan juga dapat menggunakannya dalam proses belajar yang

nantinya dapat mengadaptasikan siswa dengan lingkungan dan dunia kerja".⁹

Sederhananya kemampuan siswa di sini dibagi menjadi dua macam, kemampuan secara akademik, dan kemampuan non akademik, kemampuan akademik disini lebih kepada kemampuan yang diperoleh di dalam kelas-kelas yang bersifat ilmiah dan teoritis seperti kemampuan pada mata pelajaran Matematika, IPA, Fisika dan lainnya. Sedangkan kemampuan non akademik disini diperoleh dari luar jam mata pelajaran atau diluar kelas yang sifatnya diluar ilmiah seperti futsal, volly, kesenian, robotik, desain grafis dan lainnya.

Kemampuan akademik dan non akademik memang sangat dibutuhkan, karena berjalannya jenjang tingkatan pendidikan yang semakin tinggi, seharusnya kemampuan akademik dan non akademik harus berjalan seimbang. Artinya siswa tidak dituntut untuk mengikuti kelas yang sudah ada dengan pelajaran yang banyak, akan tetapi siswa diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan diluar kelas. Tujuan ini yakni untuk mengembangkan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja tetapi juga dalam bidang non akademik, sehingga bakat maupun minat siswa dapat berkembang secara optimal¹⁰

⁹Rosmawar , “Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Tarowang Kabbupaten Jeneponto” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2018)

¹⁰ Rochma Ayu Kartika, “Kontruksi Sosial Siswa Terhadap Prestasi Non Kademik,” <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmntsab6b5bc60efull.pdf>.

Dalam meningkatkan kemampuan siswa diperlukan program yang dijalankan untuk menunjang proses pendidikan. sehingga mampu dalam menghadapi tantangan masa depan di era perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan berkarya dan berprestasi. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu madrasah di Kabupaten Pamekasan yang memiliki program-program unggulan salah satunya adalah Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) yang bekerja sama dengan ITS surabaya yang lebih menekankan kepada peningkatan kemampuan siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Setelah dilakukan pra penelitian di MAN 1 Pamekasan menurut informan, Kepala Prodistik MAN 1 Pamekasan Bapak Moh. Lisief Hariyanto menjelaskan salah satu penunjang peningkatan kemampuan siswa bidang TIK itu adalah Prodistik.

“Dalam penunjang kemampuan siswa disini ada beberapa program salah satunya prodistik, Prodistik itu sendiri merupakan singkatan dari Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang dimana program ini bekerja sama dengan ITS Surabaya dan MAN 1 Pamekasan sudah melakukan kerja sama ini sejak 2019 hingga sekarang. Beliau juga menjelaskan bahwa tujuan dari Prodistik ini adalah untuk mencetak siswa yang tidak hanya mampu dalam ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan tapi juga mampu bersaing dalam ilmu teknologi. Karena di era digitalisasi ini bidang ilmu TIK itu sangat dibutuhkan dalam segala bidang sehingga siswa nantinya mampu berdaya saing”.¹¹

Beliau juga menjelaskan bahwa dalam program tersebut ada beberapa jurusan.

¹¹ Moh. Lisief Hariyanto, Ketua Prodistik MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2022)

“Di dalam program Prodistik MAN 1 Pamekasan ini ada 3 jurusan yaitu, Perkantoran, Desain Grafis, dan Editing Video untuk tahun pertama dan untuk tahun selanjutnya ada penambahan jurusan yakni robotik dan programmer. Dengan upaya dan kegigihan mempelajari dan mengikuti program prodistik siswa disini dapat meraih prestasi mulai dari tingkat regional sampai tingkat nasional. Khususnya prestasi non akademik yang diraih oleh siswa MAN 1 Pamekasan diantaranya, Juara 2 Lomba Desain Poster Se Madura, Juara 2 Lomba Desain Poster Se Jawa Timur, Juara 1 Lomba Robotik Se Jawa Timur 2021, dan Juara 1 Lomba Robotik Tingkat Nasional, dan ini semua tidak terlepas dalam peran penerapan program Prodistik”.¹²

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian untuk mengungkap lebih luas mengenai manajemen Program Prodistik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang TIK dengan judul “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bidang TIK Siswa di MAN 1 Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pembahasan penelitian pada:

1. Bagaimana perencanaan Prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan Prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi Prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan?

¹² Ibid.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan Prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan
2. Mengetahui pelaksanaan Prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan
3. Mengetahui evaluasi Prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangsih pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kemampuan siswa.

2. Praktis

a. Bagi Pengelola Prodistik

Kegunaan adanya penelitian ini tentang manajemen program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (PRODISTIK) dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan dapat dijadikan sebagai bahan kajian, saran dan

masukan untuk memperbaiki sistem pengelolaan Prodistik lebih baik lagi dan melengkapi kekurangan SDA dan SDM yang dibutuhkan dalam menunjang proses berjalannya program prodistik.

b. Bagi Guru atau Instruktur

Kegunaan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan masukan kepada instruktur untuk lebih inovatif dalam memberikan teknik pembelajaran agar disetiap pembelajaran selalu menarik bagi peserta didik sehingga membuat pembelajaran berjalan dengan lebih efektif dan maksimal.

c. Bagi Peserta Didik

Kegunaan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti program prodistik, dan lebih kreatif, inovatif dalam berkarya untuk berprestasi.

d. Bagi MAN 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga untuk dapat senantiasa memperbaiki sistem manajemen prodistik di MAN 1 Pamekasan agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswanya di bidang TIK lebih baik lagi.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan wawasan dan keilmuan bagi peneliti khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul skripsi ini maka peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dimana memberdayakan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan atau keberhasilan kinerja yang optimal.

2. Prodistik

Prodistik adalah singkatan dari Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dikembangkan oleh Institut Teknik Sepuluh Nopember (ITS) sejak tahun 2007.

3. Kemampuan bidang TIK siswa

Kemampuan adalah suatu keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam mempelajari dan menggunakan berbagai perangkat teknologi untuk mengolah, memproses, menyimpan dan mentransfer data informasi.

Berdasarkan definisi istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Manajemen Prodistik dalam Peningkatan kemampuan bidang TIK siswa adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang menggunakan program prodistik sebagai indikator di dalam mencetak siswa yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

F. Kajian Terdahulu

Setelah mengkaji sumber dan literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, peneliti tidak menemukan penelitian yang pernah mengkaji “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK)”. Akan tetapi, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Syafril Noer salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Madura pada tahun 2020 yang berjudul “*Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan*” dapat disimpulkan pemberdayaan penguasaan teknologi informasi untuk keunggulan

kompetitif MAN 2 Pamekasan yakni dengan prodistik. Dalam pelaksanaannya melibatkan guru serta siswa untuk berpartisipasi dengan program yang dilaksanakan. Evaluasinya yaitu faktor pendukung dan penghambat serta solusi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemberdayaan, pelaksanaan dan evaluasi penguasaan teknologi informasi untuk keunggulan kompetitif di MAN 2 Pamekasan. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama membahas terkait Prodistik dan pendekatan penelitian dan sumber data diperoleh. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah mengenai jenis penelitian dan tujuan penelitian dimana tujuan penelitian ini pemberdayaan, pelaksanaan dan evaluasi pemberdayaan penguasaan teknologi informasi untuk keunggulan kompetitif MAN 2 Pamekasan sedangkan penelitian peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan dan perbedaan tempat penelitian dimana penelitian ini dilakukan di MAN 2 Pamekasan, sedangkan penelitian penulis dilakukan di MAN 1 Pamekasan.¹³

2. Skripsi yang ditulis oleh Mafruhatul Fajriyah salah satu mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan di Universitas Islam Negeri

¹³ Syafri Noer, "Pemberdayaan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, 2020), 46-53.

Walisongo Semarang pada tahun 2019 yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) di MAN 1 Ngawi*”. Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan implementasi kurikulum MAN 1 Ngawi dimulai dengan analisis kebutuhan siswa, masyarakat dan ilmu pengetahuan. Kurikulum terkorelasi dan membuat buku induk pengembangan. Pelaksanaan implementasi kurikulum meliputi 2 metode pembelajaran teori dan praktek dalam kelas, ekstrakurikuler sebagai penunjang program. Evaluasi meliputi penilaian formatif pemateri dan penilaian sumatif berupa tugas akhir. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi implementasi kurikulum prodistik. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama membahas terkait Prodistik, serta pendekatan, jenis penelitian dan sumber datanya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah mengenai tujuan penelitian dimana tujuan penelitian ini mengetahui perencanaan, pelaksanaan, observasi kurikulum prodistik sedangkan tujuan penelitian penulis yakni mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi prodistik dalam meningkatkan kemampuan bidang TIK siswa di MAN 1 Pamekasan

serta penelitian ini dilakukan di MAN 1 Ngawi, sedangkan penelitian penulis dilakukan di MAN 1 Pamekasan.¹⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Anni Lailatun Nikmah salah satu mahasiswa fakultas tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2017 yang berjudul *“Implementasi PRODISTIK (Program Pendidikan Diploma 1 Teknologi Informasi dan Komunikasi) Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 1 Ponorogo”* dapat disimpulkan. Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk kuliah, ceramah, diskusi, praktek, pengerjaan tugas mandiri dan kelompok. Lulusan prodistik mampu mengembangkan kreatifitas dan keahlian siswa dalam menggunakan teknologi. Faktor pendukung prodistik yakni motivasi dukungan dari komite sekolah, guru dan murid, faktor penghambat prodistik yakni kurangnya sarana prasarana. Tujuan penelitan ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan prodistik, mengetahui prodistik dapat memberikan nilai tambah pada kompetensi lulusan MAN 1 Ponorogo. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat prodistik di MAN 1 Ponorogo. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama membahas terkait Prodistik dan pendekatan, jenis penelitian dan sumber data diperoleh. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah mengenai tujuan penelitian dimana

¹⁴ Mafruhatul Fajriyah, “Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) di MAN 1 Ngawi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2019), 52-71.

tujuan penelitian pada penelitian sebelumnya hanya pelaksanaan dan evaluasi prodistik tidak ada tujuan untuk mengetahui perencanaan prodistik sebelum diterapkan dan tempat penelitian sebelumnya dilakukan di MAN 1 Ponorogo sedangkan penelitian peneliti dilakukan di MAN 1 Pamekasan.¹⁵

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu diatas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian sebelumnya memang telah membahas Program Prodistik. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dikaji sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses program Prodistik serta peran program Prodistik dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang TIK.

¹⁵ Anni Lailatun nikmah, "Implementasi Prodistik (Program Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi) Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 1 Ponorogo" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2017), 13-21.